



## **Analisis Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Abulyatama selama Pelaksanaan PPL pada Aspek Masalah Pribadi**

**Samsuar<sup>1</sup>, Syarifah Farissi Hamama<sup>1</sup>, Syarifah Fadiya Hallaby<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Abulyatama. Aceh Besar, Indonesia.

\*Email korespondensi : [samsuar.maestro@gmail.com](mailto:samsuar.maestro@gmail.com)<sup>1</sup>, [sy.farisi\\_biologi@abulyatama.ac.id](mailto:sy.farisi_biologi@abulyatama.ac.id)<sup>2</sup>, [sy.fadiya\\_biologi@abulyatama.ac.id](mailto:sy.fadiya_biologi@abulyatama.ac.id)<sup>3</sup>

Diterima April 2019; Disetujui Juli 2019; Dipublikasi 31 Juli 2019

**Abstract:** *This research was conducted to analyze the difficulties encountered by the prospective teacher of Biology FKIP Universitas Abulyatama during the Teaching Training Program at Personal issues. This research was a descriptive research with quantitative approach. Data collection in this study were obtained by questionnaires in the form of Likert scale. The result showed that lack of creativity was the main difficulties faced by the biology prospective teacher (67%; medium). On the other hand, being far from spouse, children and household related problems were the least encountered difficulties (28%; low) during the Teaching Training Program.*

**Keywords :** *Prospective teachers, Field Experience Program, personal problems*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan mahasiswa Biologi FKIP Universitas Abulyatama selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada aspek masalah pribadi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan pembagian angket/kuesioner kepada responden. Angket yang digunakan merupakan jenis skala sikap yang berbentuk skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kreatifitas mahasiswa PPL sebagai calon guru merupakan masalah utama dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, terkait aspek masalah pribadi (67%; kategori sedang). Sebaliknya, hal yang tidak menjadi masalah bagi mahasiwa yaitu tentang jauh dari suami/istri, jauh dari anak-anak, dan masalah rumah tangga (28%; kategori sangat rendah).

**Kata kunci :** *Mahasiswa PPL, Program Pengalaman Lapangan (PPL), Permasalahan Pribadi*

Guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang memegang kendali penting dalam proses pencerdasan kehidupan bangsa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat profesionalisme dalam memajemen kelas. Sari, dkk. (2013) menjelaskan bahwa guru merupakan seorang tokoh pendidik yang mampu dan dapat menciptakan keadaan dan lingkungan belajar yang inovatif.

Pentingnya peran guru menuntut seorang calon guru untuk menempuh salah satu mata kuliah wajib yang mendukung mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama dalam memperoleh profesionalisme seorang guru, yaitu melalui program pengalaman lapangan (PPL). Mata kuliah ini membantu mahasiswa agar memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru profesional.

Menurut Trianto (2011), kompetensi-kompetensi seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tujuan dari PPL ini untuk membentuk suatu karakter mahasiswa sebagai seorang calon guru yang menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mengarah pada pembentukan guru profesional sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Selain itu, mahasiswa PPL diharapkan mampu mengelola kelas, memahami metode mengajar, mempelajari mekanisme administrasi sekolah, dan tentunya untuk memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru yang berkompoten (Tim UPPPL FKIP UNAYA, 2013). Ismiyanto (2013) dalam tulisannya menjelaskan, kegiatan PPL seorang mahasiswa praktikan belajar untuk mengajar dan menerapkan materi serta metode pembelajaran yang telah diperolehnya untuk disampaikan kepada anak didiknya baik secara konvensional maupun cara lain. Dalam kegiatan ini, praktikan dituntut profesional dan mampu menguasai materi serta penguasaan kelas, karena PPL dilaksanakan di sekolah mitra dan dalam kondisi kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya.

Berdasarkan pengalaman dan hasil observasi, selama pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah praktek masih banyak kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa. Diantaranya adalah sulitnya beradaptasi dengan lingkungan sekolah, rendahnya kemampuan mengelola kelas dan rendahnya kemampuan bersosialisasi dengan pihak sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Trisna (2009) yang

menjelaskan bahwa, timbulnya permasalahan mahasiswa PPL di sekolah dikarenakan mahasiswa belum terbiasa dengan lapangan tempat praktiknya, karakteristik siswa dan juga guru-guru yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana Permasalahan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abulyatama dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL), khususnya terkait masalah pribadi mahasiswa PPL.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian dan Tujuan Pendidikan**

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia dalam membentuk kepribadian seseorang sebagai makhluk individu maupun sosial melalui proses belajar mengajar, yang berlangsung dalam sebuah lingkungan dan terjadi selama masa hidup manusia. Fungsi pendidikan adalah membentuk kemampuan, watak dan peradaban suatu bangsa yang bertujuan untuk membentuk sebuah Negara yang maju dan sejahtera. (Mudyahardjo, 2006; Nurahima, 2011; & Sari, 2013).

Pendidikan bertujuan sebagai suatu sistem nilai yang disepakati kebenaran dan kepentingannya. Tujuan tersebut dicapai melalui berbagai kegiatan dalam pendidikan formal dan non-formal (Yanwati dan Utama, 2017).

### **Belajar dan Pembelajaran**

Proses pembelajaran memiliki dua kegiatan yang terdiri dari belajar dan mengajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa sebagai sebuah proses dan aktifitas yang kompleks yang

dilakukan oleh siswa. Selanjutnya, mengajar adalah suatu aktifitas berbagi pengetahuan kepada siswa didik dan juga usaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif bagi siswa (Dimiyati, 2013 dan Hamalik, 2010).

### **Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan mampu mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh di sekolah-sekolah mitra.

Tujuan dari PPL ini adalah membentuk karakter mahasiswa sebagai seorang calon guru yang menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mengarah pada pembentukan guru profesional sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing (Ismiyanto, 2013 & Yuliwati, 2012).

### **Permasalahan dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Permasalahan utama yang umumnya dialami oleh mahasiswa calon guru adalah : (1) tantangan dalam mengajar, (2) ketersediaan bahan ajar, (3) keragaman kemampuan siswa, (4) tingkah laku siswa, (5) lingkungan kelas dan (6) isu perbedaan yang meliputi isu gender, SARA, politik dan lain sebagainya (Marion, 2007 dalam Hallaby dan Hamama, 2017).

Mahasiswa mengalami berbagai kendala terkait dengan permasalahan kompetensi kepribadian selama pelaksanaan PPL. Berbagai kendala tersebut yaitu : kesulitan menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Jika mahasiswa

tidak memiliki rasa percaya diri, maka ketika mengajar tidak akan mampu melaksanakannya dengan baik (Yulianto dan Khafid, 2016).

Berbagai penelitian juga membuktikan adanya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Hallaby dan Hamama (2018), menjelaskan bahwa masalah yang paling umum dihadapi oleh mahasiswa PPL adalah kurangnya rasa percaya diri, rendahnya kemampuan mengelola kelas, kurangnya penguasaan materi, serta kurangnya kemampuan menganalisa hasil belajar siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Abulyatama. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Biologi FKIP Universitas Abulyatama yang melaksanakan PPL pada Tahun Akademik 2016/2017. Dalam penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel/subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survey, yaitu metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument dalam pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan angket/ kuesioner, yang diterjemahkan dari Ganal, dkk., (2015). Angket dibagikan kepada responden untuk diisi berdasarkan pernyataan dengan pilihan yang telah disediakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner tersebut berkaitan dengan

permasalahan yang dialami mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL. Angket yang digunakan merupakan jenis skala sikap yang berbentuk skala *likert*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang permasalahan mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNAYA dalam pelaksanaan PPL terhadap masalah pribadi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Angket tentang Masalah Pribadi**

No	Pernyataan	Persentase	Kategori
1	Transportasi	42%	Sangat Rendah
2	Konsumsi dan tempat tinggal	42%	Sangat Rendah
3	Pakaian	44%	Sangat Rendah
4	Biaya sekolah terkait	58%	Rendah
5	Keterlibat dalam aktivitas sosial di sekolah	53%	Rendah
6	Tidak siap menjalani PPL	50%	Rendah
7	Kesulitan menjaga kerapian	47%	Rendah
8	Diksi (kosa kata) yang rendah	58%	Rendah
9	Perangai/ kebiasaan	58%	Rendah
10	Tidak kreatif	67%	Sedang
11	Tidak cerdas	56%	Rendah
12	Jauh dari orang tua, saudara kandung dan sanak saudara	50%	Rendah
13	Jauh dari suami/istri	28%	Sangat Rendah
14	Jauh dari anak-anak	28%	Sangat Rendah
15	Masalah rumah tangga	28%	Sangat Rendah
16	Tidak cukup waktu untuk keluarga	36%	Sangat Rendah
17	Pengidentifikasian siswa yang nakal	56%	Sangat Rendah
18	Membalas siswa	47%	Rendah

19	yang nakal Tidak memenuhi kewajiban dan harapan dari guru pamong	64%	Sedang
	Rata-rata	48%	Rendah

Sumber : (Data Primer Diolah, 2017)

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa permasalahan mahasiswa PPL terhadap permasalahan pribadi memiliki hasil yang bervariasi. Diantaranya pernyataan tidak kreatif (67%, kategori: sedang) mendapat persentase paling tinggi. Kedua diikuti oleh pernyataan tidak memenuhi kewajiban dan harapan dari guru pamong (64%, kategori: sedang). Sedangkan masalah yang jarang dihadapi oleh mahasiswa PPL diantaranya jauh dari suami/istri, jauh dari anak-anak dan masalah rumah tangga yang sama-sama memperoleh persentase 28% dengan kategori sangat rendah. Selanjutnya diikuti oleh tidak cukup waktu untuk keluarga dengan perolehan persentase 36% dengan kategori sangat rendah.

Terkait masalah kreatifitas mahasiswa, hal ini diduga karena mahasiswa memiliki informasi dan imajinatif yang sedikit terkait sesuatu hal yang hendak dicapainya, sehingga mahasiswa terpaksa atas sesuatu yang cenderung itu-itu saja. Selain itu juga karena kurangnya referensi untuk menunjang pengembangan kreatifitas tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh Resti (2015), bahwa mahasiswa memiliki keanekaragaman potensi yang dimana setiap mahasiswa membutuhkan informasi untuk menunjang pengetahuan dalam memperoleh kreatifitasnya, karena kreatifitas dipengaruhi oleh penyampaian impuls berupa informasi. Selain itu kreatifitas mahasiswa juga berkaitan dengan peran

lingkungan sekolah, peran guru pamong, dan pemahaman tentang metode dan strategi mengajar dalam memberikan pengalaman belajar yang mendorong pengoptimalan kecakapan mengajar mahasiswa.

Adapun penyebab mahasiswa tidak memenuhi kewajiban dan harapan dari guru pamong diantaranya mahasiswa kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, dimana ada perbedaan dalam menyusun perangkat pembelajaran antara yang dipelajari saat perkuliahan dengan yang diinginkan oleh guru pamong. Pernyataan ini sama dengan pendapat Herdiyanto (2009), yang menyatakan terkait dengan susahny mahasiswa memenuhi keinginan dari guru pamong ini dikarenakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan SK, KD, dan indikator yang akan digunakan. Kesulitan ini lebih disebabkan oleh adanya beberapa variasi penyusunan perencanaan yang dilaksanakan guru pamong. Sebagiain guru pamong dalam menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar bukan didasarkan pada pemetaan pada silabus melainkan menyesuaikan dengan buku paket yang digunakan. Model pembelajaran akhirnya kembali ke gaya tradisi yakni dimana pedoman guru bukan lagi kurikulum melainkan buku pelajaran ataupun LKS.

Selain itu terkait hal yang tidak menjadi masalah bagi mahasiswa yaitu tentang jauh dari suami/istri, jauh dari anak-anak, dan masalah rumah tangga, hal ini disebabkan karena mahasiswa PPL belum menikah/berumah tangga. Saleh (2014) menjelaskan, bahwa faktor keluarga merupakan salah satu faktor penentu pencapaian akademik. Mahasiswa yang belum berkeluarga lebih memiliki

waktu, leluasa dan lebih fokus dalam menjalani proses kuliahnya untuk mencapai potensi akademik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya kreatifitas mahasiswa PPL sebagai calon guru merupakan masalah utama dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, terkait aspek masalah pribadi. Sebaliknya, jauh dari suami/istri, anak-anak, dan masalah rumah tangga bukanlah masalah bagi mahasiswa PPL, dikarenakan mereka belum berkeluarga.

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi mahasiswa calon guru untuk melakukan introspeksi diri dalam menangani permasalahan-permasalahan terkait aspek masalah pribadi dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan daya kreatifitas guna menjadi calon guru profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ganal, N. N., O. J. F. Andaya, dan M. R. Guiab.(2015). "Problem and Difficulties Encountered by Student Teacher of Philipine Normal University Isabela Campus". *International Journal of Science and Engineering*. 1 (9) : 63-74.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hallaby, S.F. dan Hamama, S.F. (2017).

- “Investigasi Masalah yang Dihadapi Mahasiswa Calon Guru Selama Praktik Mengajar di Sekolah pada Program Praktik Pengalaman Lapangan: Studi Kasus pada Mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama” *Proseding Semdi UNAYA*. 85-94.
- \_\_\_\_\_. (2018). “Problematika yang Dihadapi Mahasiswa Calon Guru FKIP Universitas Abulyatama pada Program Praktek Pengalaman Lapangan” *Jurnal Pendidikan Almuslim*. 6 (1), 1-5
- Herdiyanto. (2009). “Hambatan Pelaksanaan (PPL) Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa FBS UNNES” *lingua*. 5, (01), 63-71.
- Ismiyanto, M. (2013). “Persepsi Mahasiswa Biologi Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS Tahun Akademik 2012/2013”. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Mudyahardjo, R. (2006). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurahima. (2011). “Penilaian Guru Pamong terhadap Mahasiswa FKIP Abulyatama dalam Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2010”. *Skripsi*. Aceh Besar: FKIP UNAYA.
- Resti, A.D.F. (2015) “Analisis Kreativitas Mahasiswa dalam Penyusunan Peta Konsep Berbentuk E-Mind Map Berdasarkan Kajian Neurosains” *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6, (2), 128-134.
- Sari, P.D., Adi, W., Sumaryati, S. (2013). “Kendala-kendala Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa FKIP UNS di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun 2012”. *Jurnal pendidikan UNS*. 02, (1), 26-38.
- Saleh, M. (2014). “Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Akademik” *Jurnal Phenomenon*. 4, (02), 109-141.
- Tim UPPPL FKIP UNAYA. (2013). *Buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abulyatama Aceh*. Aceh Besar: FKIP UNAYA.
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Ketenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trisna, I. (2009). “Problematika yang dihadapi Mahasiswa PPKn dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Kota Malang Semester Genap Tahun 2008/2009”. *Skripsi*. Malang: Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Malang Negro.
- Yanwati, H dan Utama. (2017) “Pengelolaan Life Skill Di SMK Negeri 1 Purworejo”. *Thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

---

▪ *How to cite this paper :*

Samsuar, S., Hamama, S. F., & Hallaby, S. F.  
(2019). Analisis Kesulitan yang Dihadapi  
Mahasiswa FKIP Biologi Universitas  
Abulyatama selama Pelaksanaan PPL  
pada Aspek Masalah Pribadi. *Jurnal  
Dedikasi Pendidikan*, 3(2), 91–97.